

Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Siswa Melalui Penerapan Problem Based Learning Di Kelas V SD Negeri 010 Talontam

Vista Cindy

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Dariasmiati Lasda

SD Negeri 010 Talontam, Kuantan Singingi, Indonesia

Korespondensi penulis: vistacindy42@student.unri.ac.id

Abstract: This research aims to increase students' reading literacy through the application of the problem based learning model in class V of SD Negeri 010 Talontam for the 2022/2023 academic year. This research is classroom action research which was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 23 fifth grade students at SD Negeri 010 Talontam for the 2022/2023 academic year. Research data was obtained through tests. The increase in Reading Literacy is shown by the increase in the average percentage of students' reading literacy which increased from 46.52% in the pre-cycle to 56.52% in the first cycle, and then to 76.52% in the second cycle. This shows an increase in reading literacy. Based on these findings, it can be concluded that the problem based learning method used in class V of SD Negeri 010 Talontam for the 2022/2023 academic year has improved students' reading literacy skills.

Keywords: reading literacy, PBL, Classroom Action Research

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa melalui penerapan model problem based learning di kelas V SD Negeri 010 Talontam tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas V SD Negeri 010 Talontam tahun pelajaran 2022/2023. Data penelitian diperoleh melalui tes. Peningkatan Literasi Membaca ditunjukkan dengan meningkatnya capaian rata-rata persentase literasi membaca siswa yang meningkat dari 46,52% pada prasiklus menjadi 56,52% pada siklus I, dan kemudian menjadi 76,52% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi membaca. Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran problem based learning yang digunakan di kelas V SD Negeri 010 Talontam tahun pelajaran 2022/2023 telah meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Kata Kunci: literasi membaca, PBL, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, kemampuan literasi baca memiliki peran sentral dalam pembangunan kemampuan intelektual dan keberhasilan akademis siswa. Literasi membaca ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar. Kemampuan literasi membaca menjadi hal yang wajib dikuasai oleh siswa agar dapat lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Pentingnya kesadaran dalam berliterasi juga dapat mendukung keberhasilan pada seseorang dalam menangani suatu permasalahan.

Model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) adalah model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang

berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual peserta didik (Ngalimun, 2016). Model Problem Based Learning berakar dari keyakinan bahwa guru harus mengajar dengan menarik naluri alami siswa untuk menyelidiki dan menciptakan. Menurut Akcay model Problem Based Learning dapat mendorong peserta didik untuk mengenal cara belajar dan kerjasama dalam kelompok untuk mencari penyesuaian masalah – masalah di dunia nyata (Syamsiara 2017). Sehingga metode ini bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan memahami konteks bacaan teks siswa.

Data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi baca siswa masih di bawah harapan. Beberapa faktor mungkin menjadi penyebab, seperti metode pengajaran yang konvensional, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan ketidakmampuan siswa untuk mengaitkan pemahaman membaca dengan situasi dunia nyata. Dalam merespon tantangan ini, perlu diperkenalkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan, salah satunya melalui penerapan Problem Based Learning (PBL). PBL menawarkan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif, di mana mereka secara proaktif terlibat dalam pemecahan masalah nyata, sehingga mendorong pengembangan keterampilan literasi baca secara alamiah. Melalui penerapan PBL, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengasah kemampuan membaca mereka, tetapi juga dapat mengaitkan keterampilan literasi baca dengan pemahaman konteks dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan PBL terhadap peningkatan kemampuan literasi baca siswa di Kelas V SD Negeri 010 Talontam.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menyoroti pentingnya literasi baca dalam pendidikan dasar, tetapi juga mengajukan solusi konkrit, yaitu penerapan PBL, sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi baca siswa di tingkat Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Elliot (1982) dalam Suwarsih Madya mengatakan bahwa, penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya--ditelaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh—menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional. Jadi maksudnya disini penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tindakan atau pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 010 Talontam, Kec, Benai, Kb. Kuantan Singingi. Jumlah siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 siswa. Kegiatan penelitian ini berlangsung pada saat pelaksanaan kampus mengajar angkatan 6 yaitu dimulai dari bulan Agustus hingga Desember. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V dengan metode problem best learning.

Pengumpulan data penelitian ini bersifat kuantitatif. Setelah pengumpulan data, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Rumus untuk mengetahui rata-rata nilai literasi membaca adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum n}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

X = nilai data

n = banyak data

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang tes}} \times 100$$

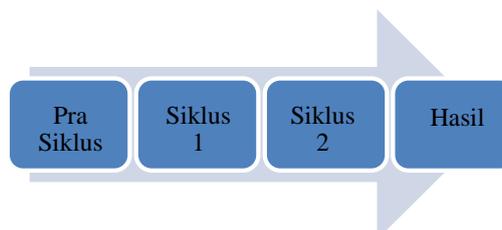
Adapun ketentuan predikat atau kriteria penggolongan kemampuan literasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Umum Penggolongan Kemampuan Literasi

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Tidak Baik
0-45	E	Sangat Tidak Baik

Keberhasilan tindakan ditunjukkan jika siswa telah mampu memberikan peningkatan literasi membacanya menjadi kriteria baik. Indikator keberhasilan dilihat dari aspek penilaian kemampuan literasi jika rata-rata skor kemampuan literasi berada pada ketuntasan minimal yaitu 70% atau berada pada kriteria baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian terdiri dari dua siklus untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa setelah dilakukannya metode problem based learning. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil pra siklus, dapat di ketahui tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Dari hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus 1. Adapun masalah yang ditemukan pada pra siklus sehingga siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu: 1) banyak kosa kata dan istilah yang tidak diketahui siswa, 2) siswa memiliki kesulitan dalam memahami konteks dan menganalisis permasalahan dalam teks, sehingga siswa sulit untuk memecahkan permasalahan dalam bacaan. Dari beberapa masalah yang ditemukan pada pra siklus, maka yang harus ditekankan pada siswa yaitu untuk memperbanyak membaca agar lebih banyak mengetahui kosa kata baru dan memberikan pemahaman kepada siswa untuk bisa menyimpulkan teks bacaan agar bisa memahami konteks bacaan. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (pada siklus 1) perlu di tekankan kepada siswa untuk membaca teks dengan fokus dan teliti agar bisa menganalisis permasalahan dalam teks tersebut.

Tabel 1. Kemampuan Literasi Siswa Kelas V SD Negeri 010 Talontam

No	Nama	Pra- Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Skor	Ketuntasan	Skor	Ketuntasan	Skor	Ketuntasan
1	MR	50	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
2	MD	60	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas	75	Tuntas
3	EI	25	Belum Tuntas	25	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
4	AA	65	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
5	RNH	50	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
6	ZLY	35	Belum Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
7	AS	55	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	70	Tuntas
8	RDR	50	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	80	Tuntas
9	GOH	50	Belum Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
10	WDS	35	Belum Tuntas	15	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas
11	JBE	40	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
12	ANZ	55	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
13	RMJ	50	Belum Tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas
14	NA	75	Belum Tuntas	80	Tuntas	95	Tuntas
15	NW	25	Belum Tuntas	45	Belum Tuntas	70	Tuntas
16	DF	50	Belum Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
17	BK	45	Belum Tuntas	45	Belum Tuntas	70	Tuntas
18	DK	50	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
19	NFP	45	Belum Tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas
20	ARP	45	Belum Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
21	K	60	Belum Tuntas	75	Tuntas	90	Tuntas
22	NF	20	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	80	Tuntas
23	AFF	35	Belum Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
Jumlah		1070		1300		1760	
Rata-Rata		46,52		56,52		76,52	
Presentase		46,52%		56,52%		76,52%	
Ketuntasan		0%		39,13%		86,96%	
Klaksikal							

Hasil refleksi siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Penggunaan metode pembelajaran problem based learning dari pra siklus ke siklus I menghasilkan peningkatan kemampuan literasi membaca sebesar 10%, dengan rata-rata skor sebesar 56,52% atau dalam kategori cukup. Sementara itu, terjadi peningkatan yang

signifikan dalam ketuntasan klasik, khususnya dari 0% menjadi 39,13%. Meskipun banyak siswa yang belum memenuhi KKM, namun temuan analisis keterampilan literasi membaca siklus I menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami kemajuan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa diperlukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

Data kemampuan literasi membaca pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil meningkat secara signifikan. Hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan. Penggunaan metode pembelajaran problem based learning dari siklus I ke siklus II menghasilkan peningkatan kemampuan literasi membaca sebesar 20%, dengan skor rata-rata sebesar 76,52% atau dalam kategori baik. Sementara itu, terjadi peningkatan yang signifikan secara klaksikal sebesar 86,96% dari penetapan KKM sebesar 70%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya problem based learning, terdapat peningkatan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri 010 Talontam. Hal tersebut dikarenakan pada setiap sintaks problem based learning berisi kegiatan yang melatih literasi membaca siswa. PBL menuntut siswa untuk menggunakan pengalaman dari diri sendiri dan orang lain untuk mendapatkan pengetahuan yang ingin dipelajarinya, sehingga ia bisa memahami dan mengerti konteks permasalahan dalam bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode problem based learning sangat efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrohafis, A., Alim, J. A., & Alpusari, M. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 004 PERKEBUNAN SEI LALA KECAMATAN SUNGAI LALA KAB INDRAGIRI HULU. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-11.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468-480.
- Hermayulis, H., Marhadi, H., & Alim, J. A. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VA SD NEGERI 62 PEKANBARU. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-9.
- Hermita, N., Putra, Z. H., Alim, J. A., Tang, J., Wijaya, T. T., Li, L., ... & Tamur, M. (2021). The hungry ant: Development of video-based learning on polyhedron. *iJIM*, 15(17), 19.

- Ngalimun. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- SALSABILA, P. (2023). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMP PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15.
- Syamsiara. 2017. “Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat.” 2(2):133–41. doi: 10.31219/osf.io/378f2.
- Pamungkas, R., Probosari, R. M., & Puspitasari, D. (2015). Peningkatan Literasi Membaca melalui Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X Mia 1 Sman 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 2, pp. 406-412).
- Wibawa, B. (2003). Penelitian tindakan kelas. *Jakarta: Dirjen Dikdasmen*, 2572-2721.
- Widiana, R., Maharani, A. D., & Rowdoh, R. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan literasi sains siswa sma. *Ta'dib*, 23(1), 87-94.